

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *environmental disclosure* terhadap *earning response coefficient*. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2013 dengan sampel 40 perusahaan selama dua tahun.

Penelitian ini menemukan bahwa *environmental disclosure* perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*. Artinya, semakin besar *environmental disclosure* perusahaan maka *earning response coefficient* perusahaan akan semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dapat mempertimbangkan informasi tanggung jawab lingkungan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi selain informasi laba. Mereka berasumsi bahwa perusahaan yang mengeluarkan *environmental disclosure* akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang, karena perusahaan tidak hanya mementingkan laba, tetapi juga mementingkan kesejahteraan masyarakat dan alam. Investor juga berfikir dalam waktu jangka panjang mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan karena menurut mereka lebih baik memperoleh *return* sedikit tetapi konsisten dalam waktu jangka panjang daripada *return* banyak yang belum pasti selalu konsisten di masa yang akan datang. Pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *earning response coefficient*, hal ini menunjukkan bahwa investor lebih berorientasi pada konsistensi laba dalam waktu jangka panjang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* diterima.

## 5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat menghambat penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Pengukuran luas *environmental disclosure* perusahaan terbatas pada informasi yang terdapat pada *annual report* perusahaan yang disajikan secara ringkas. Hal ini dikarenakan sampel penelitian ini tidak mengeluarkan *sustainability report*, yang mengulas informasi tentang *environmental disclosure* secara lengkap.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI 2012-2013
3. Penelitian ini hanya mengamati dua periode pengamatan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *earning response coefficient* yaitu pada tahun 2012 dan 2013.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yakni *environmental disclosure*.

### 5.3. Saran

1. Peneliti selanjutnya apabila dimungkinkan, dapat mencari ulasan lengkap mengenai tanggung jawab lingkungan yang dilakukan perusahaan sehingga dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan menggunakan dasar penentuan check list yang berbeda sehingga hasil lebih baik, laporan ini terdapat pada *sustainability report*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dari perusahaan perkebunan dan kehutanan yang terdaftar di BEI, karena kedua jenis perusahaan tersebut juga berkaitan langsung dengan lingkungan, sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, agar mendapatkan estimasi nilai *earning response coefficient* yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai *earning response coefficient* yang lebih variatif dan lebih luas.